

SKRIPSI

**STRATEGI PENATAAN PARKIR KENDARAAN
DI TEPI JALAN PADA RUAS JALAN SEKITAR MALL
PANAKKUKANG**

Disusun dan diajukan oleh

**DEWI MUSTIKA AYU
D101 18 1304**



**PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK PERENCANAAN
WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN
GOWA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**STRATEGI PENATAAN PARKIR KENDARAAN DI TEPI JALAN
PADA RUAS JALAN SEKITAR MALL PANAKKUKANG**

Disusun dan diajukan oleh

DEWI MUSTIKA AYU
D101181304

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka
Penyelesaian Studi Program Sarjana Program Studi Perencanaan Wilayah dan
Kota Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin
Pada tanggal 27 Oktober 2023
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,

Pembimbing Utama,



Prof. Dr. Ing. Ir. M. Yamin Jinca, MSTR

NIP. 19531221 1198103 1 002

Pembimbing Pendamping,



Dr. Ing. Venny Veronica Natalia, ST., MT

NIP. 1983122 221012 2 003

Ketua Program Studi, Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin



Dr. Eng. Abdul Rachman Rasyid, ST., M.Si. IPM

NIP. 19741006 200812 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Mustika Ayu

NIM : D101181304

Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK)

Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulisan saya berjudul

**Strategi Penataan Parkir Kendaraan di Tepi Jalan pada Ruas Jalan Sekitar
Mall Panakkukang**

adalah karya tulisan saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan orang lain dan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Semua Informasi yang ditulis dalam skripsi yang berasal dari penulis lain telah diberi penghargaan, yakni dengan mengutip sumber dan tahun penerbitannya. Oleh karena itu semua tulisan dalam skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis. Apabila ada pihak manapun yang merasa ada kesamaan judul dan atau hasil temuan dalam skripsi ini, maka penulis siap untuk diklarifikasi dan mempertanggungjawabkan segala resiko.

Segala data dan informasi yang diperoleh selama proses pembuatan skripsi, yang akan dipublikasi oleh penulis di masa depan harus mendapat persetujuan dari dosen pembimbing.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan isi skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gowa, 27 Oktober 2023

Yang Menyatakan



Dewi Mustika Ayu

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Strategi Penataan Parkir Kendaraan di Tepi Jalan pada Ruas Jalan Sekitar Mall Panakkukang”** yang diajukan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh kelulusan pada Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin dengan tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang dibuat masih banyak kekurangan dan jauh dari nilai sempurna, maka dari itu penulis akan menerima dengan senang hati setiap kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan penulis di masa yang akan datang. Mohon maaf jika masih banyak kekurangan, semoga apa yang dibuat oleh penulis memberi manfaat untuk setiap pembaca dan juga menambah keberkahan ilmu bagi penulis sendiri. Terima kasih.

Gowa, 27 Oktober 2023



Dewi Mustika Ayu

Sitasi dan Alamat Kontak:

Harap menuliskan sumber skripsi ini dengan cara penulisan sebagai berikut.

Ayu, Dewi Mustika. 2023. *Strategi Penataan Parkir Kendaraan di Tepi Jalan pada Ruas Jalan Sekitar Mall Panakkukang*. Skripsi Sarjana, Prodi S1 PWK Universitas Hasanuddin. Makassar.

Demi peningkatan kualitas dari skripsi ini, kritik dan saran dapat dikirimkan ke penulis melalui alamat email berikut ini: demusdewimustika@gmail.com

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan berkah dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah dalam bentuk skripsi ini dengan baik, lancar, dan tepat waktu. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak sehingga penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orangtua tersayang (Bapak Zainuddin dan Ibu Nurhanna) dan saudara terbaik (Sucita Iradah Putry, S.Pd., Gr., Yudha Prawira Putra, dan Satria Wijaya Putra) atas doa, nasihat, dukungan, serta kasih sayangnya yang tidak henti kepada penulis;
2. Rektor Universitas Hasanuddin (Bapak Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc) yang telah memfasilitasi penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin;
3. Dekan Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin (Bapak Prof. Dr. Eng. Muhammad Isran Ramli, ST, MT. IPM) atas dukungan dan kebijakannya;
4. Kepala Departemen S1-Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK) Universitas Hasanuddin (Bapak Dr. Eng. Abdul Rachman Rasyid, S.T. M.Si. IPM) dan Sekretaris Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Hasanuddin (Ibu Sri Aliah Ekawati, S.T., M.T) atas bimbingan akademik dan administrasi selama penulis menempuh pendidikan;
5. Dosen Pembimbing Akademik (Ibu Isfa Sastrawati, ST., MT) atas segala bimbingan dan nasihat yang telah diberikan kepada penulis;
6. Kepala *LBE Infrastructure & Transportation Planning* Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin (Ibu Dr. Ing. Venny Veronica Natalia, ST., MT) atas waktu, bimbingan dan nasehatnya kepada penulis;
7. Dosen Pembimbing Utama (Bapak Prof. Dr. Ing. M. Yamin Jinca, MStr) atas segala nasihat, bimbingan, kepercayaan serta ilmu yang telah diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;
8. Dosen Pembimbing Pendamping (Ibu Dr. Ing. Venny Veronica Natalia, ST., MT) atas motivasi, dukungan, ilmu, nasihat, bantuan, pengalaman, dan kepercayaan yang selalu diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
9. Kepala Studio Akhir (Ibu Dr. Techn. Yashinta K. D. Sutopo, S.T., MIP) atas segala nasihat dan bantuannya selama menjalani masa perkuliahan;
10. Dosen Penguji (Ibu Sri Wahyuni, ST., MT, dan Bapak Irwan, ST., M.Eng) atas kritik, saran, serta arahan yang diberikan kepada penulis;

11. Seluruh dosen Departemen Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis selama menempuh perkuliahan;
12. Seluruh Staf Administrasi dan Pelayanan PWK Universitas Hasanuddin (Bapak Haerul Muayyar, S.Sos., Bapak Faharuddin, Bapak Sawalli B. dan Ibu Tini) atas kebaikan dan bantuannya kepada penulis selama menempuh pendidikan;
13. Teman-teman *Labo - Based Education* (LBE) Infrastruktur dan Perencanaan Transportasi serta RASTER 2018 yang telah kebersamai dan mewarnai masa-masa perkuliahan;
14. Sahabat terkasih (Fathiyah Adelia Akmal, S.T dan Alviandi Sapan, S.Pd) yang tak henti-hentinya memberikan motivasi, semangat, serta dukungan, dan berada di garis terdepan saat penulis membutuhkan bantuan dalam bentuk apapun itu;
15. Teman-teman 11+14 (Muh. Rio Mirza, Muh. Akhyar Ardhan, Cristal Dede Masalle, Fredi Bongga Tasik, Muh. Rezki L., Muh. Adzan Al Yaasin, Ragil L. Pawelloi, Muh. Idris, S.T., Asriansyah Asrul, S.T., Erlis Estri Lestari, S.T., dan Masfirah Sriwulandari, S.T) atas segala momen bahagia ataupun sedih yang telah dilalui bersama;
16. Teman-teman Pondok Nurul Ilmi (Walti Ayu Oktafia, S.T., Inggrid Kenny Sa'pang, Ananda Dwi Pratiwi) atas segala momen dan bantuannya selama di pondok;
17. Teman-teman seperjuangan (Nur Azizah, S.T., Dewi Sristiana, S.T., Alifia Noor Alisa M., S.T., Findaria Nur F. S.T., Khofifah Nur, Azisah Batarahamur, Novita Rahayu, Erviyana Ananda Putri, Nafiqah Amandah, dan Iin Indarti) atas segala keceriaan selama di studio akhir;
18. Teman-teman UID (A. Putri Kusumawardani, S.TP., A. Chika Zafirah A., S.Tr.T., Shana Fitri Raihani, A.P.Kb.N., A. Risna Febriana, S.Pt., A. Thoriq Hidayat, S.Ds., Putra Rahmatullah, A.Md.T., Syaiful Azhari, A.Md.T., Sri Rahayu Andira, Nasriadi, Muh. Rifai Risaldi, dan Andhika Baharuddin) yang senantiasa kebersamai;
19. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dan selalu diberi kesehatan.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat.

Gowa, 27 Oktober 2023


Dewi Mustika Ayu

ABSTRAK

DEWI MUSTIKA AYU. *Strategi Penataan Parkir Kendaraan di Tepi Jalan pada Ruas Jalan Sekitar Mall Panakkukang* (dibimbing oleh Muh. Yamin Jinca dan Venny Veronica Natalia)

Mall Panakkukang adalah salah satu pusat perbelanjaan terkemuka dan terbesar di Kota Makassar. Penggunaan lahan yang dominan di sekitar Mall Panakkukang adalah perdagangan dan jasa yang berpotensi menjadi pusat tarikan yang cukup besar. Studi ini bertujuan untuk 1) mengidentifikasi karakteristik parkir terhadap ketersediaan ruang pada ruas jalan, 2) mengetahui karakteristik perilaku parkir di tepi jalan, 3) menyusun strategi penataan parkir kendaraan berdasarkan karakteristik dan perilaku parkir di ruas jalan sekitar Mall Panakkukang. Data yang digunakan diperoleh dari hasil observasi, survei lapangan dan wawancara menggunakan kuesioner. Data kemudian dianalisis dengan metode analisis deskriptif kuantitatif untuk mengidentifikasi karakteristik parkir di tepi jalan, analisis deskriptif kualitatif untuk mengetahui karakteristik perilaku parkir di tepi jalan, serta analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) untuk menyusun strategi penataan parkir. Dari hasil identifikasi karakteristik parkir, disimpulkan bahwa yang paling banyak mengambil ruas jalan untuk parkir motor ialah pada segmen 1 Jalan Boulevard sedangkan untuk parkir mobil ialah pada segmen 3 dan 4 yakni Jalan Bougenville. Berdasarkan karakteristik perilaku parkir, pengunjung memilih lokasi parkir di tepi jalan dengan alasan merasa aman, nyaman, mudah mendapatkan tempat parkir, mudah menjangkau lokasi tujuan, serta puas terhadap tarif parkirnya. Adapun strategi penataan parkir kendaraan di ruas jalan sekitar Mall Panakkukang yaitu: rekomendasi alternatif lokasi parkir terpusat, penyediaan fasilitas pendukung untuk kemudahan akses pengunjung dari area parkir terpusat ke Mall Panakkukang, serta pemberian sanksi yang tegas terhadap juru parkir liar.

Kata Kunci: Penataan Parkir, Tepi Jalan, Mall Panakkukang

ABSTRACT

DEWI MUSTIKA AYU. *Vehicle Parking Arrangement Strategy on the Roadside around Panakkukang Mall Area (supervised by Muh. Yamin Jinca and Venny Veronica Natalia)*

Mall Panakkukang is one of the leading and largest shopping centers in the city of Makassar. The predominant land use around Mall Panakkukang is trade and services, which has the potential to become a significant attraction center. This study aims to: 1) identify parking characteristics related to available space on road segments, 2) understand the characteristics of parking behavior along the roadside, 3) develop strategies for organizing vehicle parking based on the characteristics and parking behavior on the road segments around Mall Panakkukang. The data used was obtained from observations, field surveys, and interviews using questionnaires. The data was then analyzed using quantitative descriptive analysis methods to identify parking characteristics along the roadside, qualitative descriptive analysis to understand parking behavior characteristics along the roadside, and SWOT analysis (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) to create parking organization strategies. Based on the identification of parking characteristics, it can be concluded that the road segment with the highest utilization for motorcycle parking is Segment 1 of Jalan Boulevard, while for car parking, it is Segments 3 and 4, namely Jalan Bougenville. Considering the parking behavior characteristics, visitors choose roadside parking locations due to feeling secure, comfortable, easily finding parking spots, conveniently reaching their destination, and being satisfied with the parking rates. The strategies for organizing vehicle parking on the road segments around Mall Panakkukang include: recommending alternative centralized parking locations, providing supporting facilities to enhance visitor access from the centralized parking area to Mall Panakkukang, and the enforcement of strict penalties against unauthorized parking attendants.

Keywords: Parking Management, Roadside, Mall Panakkukang

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR SINGKATAN DAN ARTI SIMBOL	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Pertanyaan Penelitian.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Ruang Lingkup	4
1.6 Sistematika Penulisan	4
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 6
2.1 Parkir dalam Sistem Transportasi.....	6
2.2 Perilaku Pengguna Parkir	10
2.3 Penataan Parkir di Badan Jalan.....	10
2.4 Kerangka Konsep	16
2.5 Penelitian Terdahulu.....	17
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 20
3.1 Jenis Penelitian	20
3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian	20
3.3 Jenis dan Sumber Data	22
3.4 Populasi dan Sampel.....	23
3.5 Teknik Pengumpulan Data	23
3.6 Teknik Analisis Data	25
3.7 Definisi Operasional	26

3.8	Variabel Penelitian.....	27
3.9	Alur Pikir	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		30
4.1	Gambaran Umum Wilayah Kota Makassar	30
4.2	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	32
4.3	Karakteristik Parkir di Tepi Jalan Terhadap Ketersediaan Ruang pada Ruas Jalan di Sekitar Mall Panakkukang.....	35
4.4	Karakteristik Perilaku Parkir di Tepi Jalan pada Ruas Jalan di Sekitar Mall Panakkukang	56
4.5	Strategi Penataan Parkir Kendaraan Berdasarkan Karakteristik dan Perilaku Parkir di Tepi Jalan pada Ruas Jalan di Sekitar Mall Panakkukang Makassar	64
BAB V PENUTUP.....		78
5.1	Kesimpulan.....	78
5.2	Saran	79
DAFTAR PUSTAKA		80
LAMPIRAN.....		83
<i>CURRICULUM VITAE</i>		102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Bagan klasifikasi parkir	6
Gambar 2	Ruang parkir pada badan jalan.....	11
Gambar 3	Pola parkir paralel pada daerah datar.....	12
Gambar 4	Pola parkir paralel pada daerah tanjakan	12
Gambar 5	Pola parkir paralel pada daerah turunan	12
Gambar 6	Pola parkir sudut 30°.....	13
Gambar 7	Pola parkir sudut 45°.....	13
Gambar 8	Pola parkir sudut 60°.....	13
Gambar 9	Pola parkir sudut 90°.....	14
Gambar 10	Pola parkir pada daerah tanjakan	14
Gambar 11	Pola parkir pada daerah tujuan.....	15
Gambar 12	Kerangka konsep.....	16
Gambar 13	Peta lokasi penelitian	21
Gambar 14	Alur Pikir	29
Gambar 15	Peta fungsi bangunan	34
Gambar 16	Peta pembagian segmen jalan	36
Gambar 17	Kondisi parkir motor pada: (a) segmen 1; (b) segmen 2; (c) segmen 3; (d) segmen 4; (e) segmen 5; (f) segmen 6; (g) segmen 7; (h) segmen 8	49
Gambar 18	Kondisi parkir mobil pada: (a) segmen 1; (b) segmen 2; (c) segmen 3; (d) segmen 4; (e) segmen 5; (f) segmen 6	50
Gambar 19	Potongan jalan: (a) dan (b) Jalan Boulevard; (c) dan (d) Jalan Bougenville; (e) dan (f) Jalan Pengayoman; dan (g) Jalan Adiyaksa Baru.....	54
Gambar 20	Ilustrasi parkir mobil: (a) Jalan Boulevard, (b) Jalan Bougenville, (c) Jalan Pengayoman.....	55
Gambar 21	Diagram jenis pekerjaan pengguna parkir	56
Gambar 22	Diagram komposisi jenis kendaraan pengguna parkir	57
Gambar 23	Diagram tujuan kunjungan pengguna parkir	58
Gambar 24	Diagram walking distance pengguna parkir	59
Gambar 25	Diagram durasi kunjungan pengguna parkir.....	60
Gambar 26	Diagram indikator keamanan dalam pemilihan lokasi parkir	62
Gambar 27	Diagram indikator kenyamanan dalam pemilihan lokasi parkir	62
Gambar 28	Diagram indikator kemudahan dalam pemilihan lokasi parkir	63
Gambar 29	Diagram indikator keterjangkauan dalam pemilihan lokasi parkir.....	63
Gambar 30	Diagram indikator tarif parkir dalam pemilihan lokasi parkir	64
Gambar 31	Diagram kartesius SWOT strategi penataan parkir kendaraan di tepi jalan pada ruas jalan di sekitar Mall Panakkukang	71
Gambar 32	Peta titik lokasi potensial area parkir terpusat di sekitar Mall Panakkukang	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Standar kebutuhan ruang parkir	9
Tabel 2.	Penentuan satuan ruang parkir (SRP)	10
Tabel 3.	Lebar minimum jalan lokal primer satu arah untuk parkir pada badan jalan	11
Tabel 4.	Lebar minimum jalan lokal sekunder satu arah untuk parkir pada badan jalan.....	11
Tabel 5.	Lebar minimum jalan kolektor satu arah untuk parkir pada badan jalan	11
Tabel 6.	Golongan pola parkir menyudut	14
Tabel 7.	Penelitian terdahulu	17
Tabel 8.	Jenis dan sumber data	22
Tabel 9.	Variabel Penelitian.....	27
Tabel 10.	Luas wilayah dan persentase terhadap luas wilayah menurut kecamatan	31
Tabel 11.	Jumlah dan distribusi kepadatan penduduk menurut kecamatan	31
Tabel 12.	Panjang dan lebar ruas jalan di lokasi penelitian	33
Tabel 13.	Klasifikasi tiap segmen jalan	35
Tabel 14.	Jumlah kendaraan yang sudah ada saat survei dimulai.....	37
Tabel 15.	Hasil perhitungan volume parkir kendaraan	41
Tabel 16.	Akumulasi parkir maksimum.....	47
Tabel 17.	Durasi parkir rata - rata	51
Tabel 18.	Sudut parkir.....	52
Tabel 19.	Matriks analisis SWOT strategi penataan parkir kendaraan di tepi jalan pada ruas jalan di sekitar Mall Panakkukang.....	66
Tabel 20.	Matriks IFAS penataan parkir kendaraan di tepi jalan pada ruas jalan di sekitar Mall Panakkukang.....	68
Tabel 21.	Matirks EFAS penataan parkir kendaraan di tepi jalan pada ruas jalan di sekitar Mall Panakkukang	69
Tabel 22.	Volume Parkir di Jalan Boulevard.....	83
Tabel 23.	Volume Parkir di Jalan Bougenville	85
Tabel 24.	Volume Parkir di Jalan Pengayoman.....	87
Tabel 25.	Volume Parkir di Jalan Adiyaksa Baru.....	89
Tabel 26.	Akumulasi Parkir di Jalan Boulevard	91
Tabel 27.	Akumulasi Parkir di Jalan Bougenville	92
Tabel 28.	Akumulasi Parkir di Jalan Pengayoman	93
Tabel 29.	Akumulasi Parkir di Jalan Adiyaksa Baru	94
Tabel 30.	Durasi Parkir di Jalan Boulevard	95
Tabel 31.	Durasi Parkir di Jalan Bougenville	96
Tabel 32.	Durasi Parkir di Jalan Pengayoman	97
Tabel 33.	Durasi Parkir di Jalan Adiyaksa Baru	98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Tabel Volume Parkir	83
Lampiran 2.	Tabel Akumulasi Parkir.....	91
Lampiran 3.	Durasi Parkir.....	95
Lampiran 4.	Kuesioner Penelitian.....	99

DAFTAR SINGKATAN DAN ARTI SIMBOL

Lambang/Singkatan	Arti dan Keterangan
%	Persen atau Per Seratus
<	Kurang Besar Dari
>	Lebih Besar Dari
°	Derajat
m	Meter (Satuan Panjang)
m ²	Meter Persegi (Satuan Panjang)
km ²	Kilometer Persegi (Satuan Panjang)
BPS	Badan Pusat Statistik
CBD	<i>Central Business District</i>
Dirjen	Direktorat Jenderal
KBBI	Kamus Besar Bahasa Indonesia
Perda	Peraturan Daerah
PP	Peraturan Pemerintah
RTRW	Rencana Tata Ruang Wilayah
SRP	Satuan Ruang Parkir
UU	Undang-Undang
WITA	Waktu Indonesia Bagian Tengah

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pusat perbelanjaan merupakan salah satu guna lahan pada aktivitas perdagangan dan jasa yang memiliki intensitas permintaan perjalanan yang cukup tinggi, sehingga dapat menarik pergerakan dan menimbulkan tarikan perjalanan (Gusanti, 2020). Seperti yang dikatakan Marwing (2017), pusat perdagangan merupakan salah satu kegiatan yang dapat menimbulkan tarikan pergerakan yang besar, yang secara tidak langsung akan memengaruhi peningkatan volume lalu lintas perkotaan. Jika sebagian besar pergerakan masyarakat menggunakan kendaraan pribadi, hal ini akan mengakibatkan terjadinya peningkatan volume lalu lintas dari tahun ke tahun, khususnya di daerah *Central Business District* (CBD), yang merupakan pusat tarikan lalu lintas utama di kawasan perkotaan serta meningkatkan kebutuhan parkir (Zulkarnain, 2013).

Isya dkk. (2014) mengemukakan bahwa aktivitas masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari menyebabkan meningkatnya bangkitan pergerakan kendaraan. Salah satu pusat perbelanjaan terkemuka dan terbesar di Kota Makassar ialah Mall Panakkukang. Menurut Tamin (2000), pusat kegiatan berpotensi menarik pergerakan yang intensitasnya bervariasi. Bila terdapat pembangunan dan pengembangan pusat perbelanjaan, maka akan menimbulkan peningkatan tarikan lalu lintas baru (Aprianto dkk., 2014). Jika ditinjau berdasarkan RTRW Kota Makassar tahun 2015-2034, dapat dilihat bahwa penggunaan lahan yang dominan di sekitar Mall Panakkukang adalah perdagangan dan jasa, sehingga berpotensi menimbulkan tarikan pergerakan yang cukup besar.

Menurut laporan Statistik Transportasi Darat, pada periode 2016-2020 terjadi peningkatan jumlah kendaraan bermotor sebesar 4,95 persen pertahun. Hingga tahun 2020 tercatat 136.137.451 unit kendaraan bermotor di Indonesia. Zulkarnain (2013) menyatakan bahwa tingkat kepemilikan kendaraan bermotor memengaruhi permintaan fasilitas parkir, dimana semakin besar volume lalu lintas, maka semakin besar pula kebutuhan ruang parkir. Berdasarkan pedoman

teknis penyelenggaraan fasilitas parkir oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Darat (1996), dikatakan bahwa kebutuhan tempat parkir untuk kendaraan, baik kendaraan pribadi, angkutan penumpang umum, sepeda motor, maupun truk adalah sangat penting. Akan tetapi, pada kenyataannya pusat perbelanjaan di beberapa kota tidak memiliki ruang parkir yang cukup bagi pengunjung, sehingga pengunjung cenderung memarkir kendaraannya di badan jalan (Harvyanto dkk., 2002). Parkir di badan jalan mengakibatkan berkurangnya lebar efektif jalan dan kapasitas jalan sehingga terjadinya hambatan pergerakan arus lalu lintas.

Mall Panakkukang terletak di antara empat ruas jalan yakni jalan Boulevard, Jalan Bougenville, Jalan Pengayoman, dan Jalan Adiyaksa Baru. Kondisi ini dapat menyebabkan kemacetan jika pengunjung memilih untuk parkir di badan jalan. Para pengunjung yang ingin mengunjungi Mall Panakkukang tidak sedikit yang memilih parkir di badan jalan sekitar Mall tersebut. Begitupula yang ingin mengunjungi toko-toko dan tempat perdagangan lainnya di Jalan Pengayoman juga padat akan kendaraan yang parkir di badan jalan sehingga menghambat kinerja lalu lintas dan akhirnya terjadi kemacetan (Basri, 2017).

Menurut Shabrinawati dan Suwandono (2016), perilaku masyarakat berkaitan erat dengan ruang yang mewadahnya, oleh karena itu pola aktivitas dapat terbentuk oleh perilaku manusia yang juga dapat memengaruhi bentuk ruangnya. Maka dari itu mereka menyimpulkan bahwa pola perilaku parkir dipengaruhi oleh bentuk ruangnya, yang mana jika suatu lingkungan telah ditata dengan baik, maka pola perilaku yang terbentuk juga akan baik pula.

Basri (2017), dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa parkir pada badan jalan di sekitar Mall Panakkukang mengakibatkan penurunan kapasitas ruas jalan yang berdampak pada penurunan kinerja ruas jalan. Namun penelitian tersebut belum mengkaji secara mendalam bagaimana perilaku parkir pengunjung yang memilih parkir di badan jalan. Perilaku parkir di badan jalan sudah seringkali menyebabkan kemacetan lalu lintas disekitar Mall Panakukang. Hal ini lah yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka disusun pertanyaan penelitian, sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik parkir di tepi jalan terhadap ketersediaan ruang pada ruas jalan di sekitar Mall Panakkukang?
2. Bagaimana karakteristik perilaku parkir di tepi jalan pada ruas jalan di sekitar Mall Panakkukang?
3. Bagaimana strategi penataan parkir kendaraan berdasarkan karakteristik dan perilaku parkir di tepi jalan pada ruas jalan di sekitar Mall Panakkukang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi karakteristik parkir di tepi jalan terhadap ketersediaan ruang pada ruas jalan di sekitar Mall Panakkukang.
2. Mengetahui karakteristik perilaku parkir di tepi jalan pada ruas jalan di sekitar Mall Panakkukang.
3. Menyusun strategi penataan parkir kendaraan berdasarkan karakteristik dan perilaku parkir di tepi jalan pada ruas jalan di sekitar Mall Panakkukang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dan manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penanganan masalah akibat dari parkir badan jalan yang terjadi di ruas jalan sekitar Mall Panakkukang Kota Makassar.
2. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan acuan/referensi bagi para akademisi dan peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam terkait penataan parkir kendaraan.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian terdiri dari lingkup materi dan lingkup wilayah. Ruang lingkup materi merujuk pada hal-hal yang akan dibahas dalam penelitian, sedangkan ruang lingkup wilayah merujuk pada batasan penelitian.

1. Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi yang akan dibahas adalah strategi penataan parkir kendaraan di ruas jalan sekitar Mall Panakkukang berdasarkan karakteristik dan perilaku parkir.

2. Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah dalam penelitian ini adalah di ruas jalan sekitar Mall Panakkukang (Jalan Pengayoman, Jalan Bougenville, Jalan Boulevard, dan Jalan Adiyaksa Baru) Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam hal ini merupakan urutan atau susunan penulisan laporan penelitian ini. Adapun laporan penelitian itu terdiri dari lima (5), antara lain:

Bagian pertama, pada bab ini membahas mengenai latar belakang dilakukannya penelitian, merumuskan pertanyaan dan tujuan penelitian, manfaat dilakukannya penelitian, ruang lingkup penelitian, serta sistematika penulisan laporan penelitian ini.

Bagian kedua, pada bab ini membahas terkait teori-teori maupun kajian-kajian yang berkaitan dengan penataan parkir. Hal-hal yang terdapat dalam bab ini menjadi dasar dalam penelitian terutama dalam penentuan variabel-variabel yang digunakan dalam proses penelitian untuk mencapai *output* penelitian yang diharapkan.

Bagian ketiga, pada bab ini menjelaskan tentang metode-metode yang dilakukan dalam penelitian, diantaranya menjelaskan jenis penelitian, lokasi penelitian, kebutuhan data dalam penelitian, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, analisis data, dan kerangka pikir penelitian.

Bagian keempat, pada bab ini berisi tentang gambaran umum lokasi, serta analisis yang akan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada pertanyaan penelitian dengan melihat kajian pustaka serta menggunakan metode analisis data yang terdapat pada bab metode penelitian.

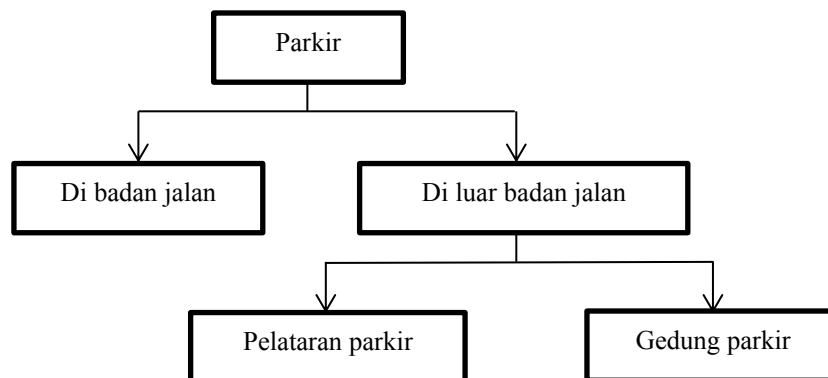
Bagian kelima, pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan. Pada bagian ini merupakan bab yang terakhir dari penulisan ini, oleh karena itu penulis akan memberikan kesimpulan dari pembahasan yang bersifat empiris.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Parkir dalam Sistem Transportasi

Parkir menurut UU No. 22 tahun 2009 adalah kendaraan berhenti atau tidak bergerak untuk sementara dan ditinggalkan pengemudinya. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) definisi parkir adalah menghentikan atau menaruh (kendaraan bermotor) untuk beberapa saat ditempat yang sudah disediakan.

Fasilitas parkir adalah lokasi yang ditentukan sebagai tempat pemberhentian kendaraan yang tidak bersifat sementara untuk melakukan kegiatan pada suatu kurun waktu. Tujuan fasilitas parkir adalah memberikan tempat istirahat kendaraan (Dirjen Perhubungan Darat, 1996). Adapun klasifikasi parkir berdasarkan Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir, Dirjen Perhubungan Darat (1996), sebagai berikut:



Gambar 1 Bagan klasifikasi parkir
Sumber: Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1996

- a. Parkir di badan jalan (*on street parking*) adalah kegiatan parkir yang menggunakan bagian sisi tepi badan jalan. Penempatan parkir jenis ini di sepanjang tepi badan jalan dengan ataupun tidak melebarkan badan jalan itu sendiri sebagai fasilitas parkir. Parkir jenis ini sangat menguntungkan pengguna yang menginginkan parkir dekat dengan tempat tujuan. Akan tetapi, parkir jenis ini dapat mengurangi kapasitas jalur lalu lintas, yakni badan jalan yang digunakan sebagai tempat parkir (Dirjen Perhubungan Darat, 1996).

- b. Parkir di luar badan jalan (*off street parking*) adalah kegiatan parkir yang berada di luar badan jalan, misalnya di halaman gedung, ruang bawah tanah, atau pada tempat yang dikhususkan untuk menjadi taman parkir. Parkir jenis ini untuk menghindari terjadinya hambatan akibat parkir di badan jalan. Parkir di luar badan jalan terbagi dua, yaitu pelataran parkir dan gedung parkir (Dirjen Perhubungan Darat, 1996).

2.1.1 Karakteristik Parkir

Karakteristik parkir merupakan sifat-sifat dasar yang dapat menjadi tolak ukur terhadap pelayanan parkir dan permasalahan parkir yang terjadi pada suatu daerah atau lokasi. Berdasarkan karakteristik parkir, dapat diketahui kondisi perparkiran yang terjadi pada lokasi tersebut, hal ini mencakup:

a. Volume Parkir

Volume parkir adalah jumlah kendaraan yang termasuk dalam beban parkir atau jumlah kendaraan per periode waktu tertentu (Basri, 2017). Adapun

Rumus Volume Parkir sebagai berikut:

$$Volume = Ei + X \quad (1)$$

Keterangan:

Ei : *entry* (jumlah kendaraan yang masuk lokasi parkir)

X : jumlah kendaraan yang ada di lokasi parkir sebelum pengamatan

b. Akumulasi Parkir

Akumulasi parkir adalah jumlah keseluruhan yang parkir di suatu tempat pada waktu tertentu, dapat dibagi sesuai kategori dan maksud perjalanan. Integrasi dari akumulasi parkir selama periode tertentu, menunjukkan beban parkir (jumlah kendaraan parkir) dalam satuan jam kendaraan per periode tertentu (Basri, 2017). Adapun **Rumus Akumulasi Parkir** sebagai berikut:

$$Akumulasi = Ei - Ex + X \quad (2)$$

Keterangan:

Ei : *entry* (jumlah kendaraan yang masuk lokasi parkir)

Ex : *exit* (jumlah kendaraan yang keluar lokasi parkir)

X : jumlah kendaraan yang ada di lokasi parkir sebelum pengamatan

c. Durasi Parkir

Durasi parkir atau lama parkir adalah lama waktu yang dihabiskan oleh pemarkir pada ruang parkir (Basri, 2017). Lamanya parkir dinyatakan dalam satuan jam. Adapun **Rumus Durasi Parkir** sebagai berikut:

$$Durasi = T_1 - T_0 \quad (3)$$

Keterangan:

T_1 : waktu kendaraan masuk (jam)

T_0 : waktu kendaraan keluar (jam)

d. Tingkat Pergantian Parkir (*Parking Turn Over*)

Pergantian parkir adalah tingkat penggunaan ruang parkir atau rata-rata tingkat penggunaan parkir yang diperoleh dengan membagi volume parkir dengan jumlah ruang-ruang parkir untuk satu periode tertentu (Basri, 2017).

Adapun **Rumus Tingkat Pergantian Parkir** sebagai berikut:

$$TR = \frac{Nt}{S} \quad (4)$$

Keterangan:

TR : tingkat pergantian parkir (kendaraan/petak/jam)

S : jumlah petak parkir yang tersedia (petak)

Nt : jumlah kendaraan yang ada di lokasi parkir sebelum pengamatan

e. Kapasitas Parkir

Kapasitas parkir adalah kemampuan maksimum atau banyaknya kendaraan yang dapat ditampung oleh suatu lahan parkir selama waktu pelayanan. Kendaraan yang memakai fasilitas parkir ditinjau dari prosesnya pada saat datang, parkir, dan pergi meninggalkan fasilitas parkir (Basri, 2017). Adapun **Rumus Kapasitas Parkir** sebagai berikut:

$$KP = \frac{S}{D} \quad (5)$$

Keterangan:

KP : kapasitas parkir (kendaraan/jam)

S : jumlah petak parkir (petak)

D : durasi rata-rata parkir (jam/kendaraan)

f. Indeks Parkir

Indeks parkir adalah perbandingan antara akumulasi parkir dengan kapasitas parkir (Isya dkk., 2014). Indeks parkir digunakan untuk mengetahui kecukupan ruang parkir yang tersedia. Adapun **Rumus Indeks Parkir** sebagai berikut:

$$IP = \frac{\text{Akumulasi parkir}}{\text{Kapasitas parkir}} \quad (6)$$

Dimana:

- Jika $IP < 1$, artinya fasilitas parkir tidak bermasalah, dimana kebutuhan parkir tidak melebihi daya tampung/kapasitas normal.
- Jika $IP = 1$, artinya kebutuhan parkir seimbang dengan daya tampung/kapasitas normal.
- Jika $IP > 1$, artinya fasilitas parkir bermasalah, dimana kebutuhan parkir melebihi daya tampung/kapasitas normal.

2.1.2 Standar Kebutuhan Parkir

Standar kebutuhan parkir adalah suatu ukuran yang dapat dipergunakan untuk jumlah kebutuhan parkir kendaraan berdasarkan fasilitas dan fungsi dari tata guna lahan. Kebutuhan parkir untuk setiap tata guna lahan berbeda-beda, begitu pula untuk setiap negara bahkan daerah mempunyai standar yang berbeda-beda. Adapun standar kebutuhan ruang parkir dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Standar kebutuhan ruang parkir

Peruntukan	Satuan (SRP untuk mobil penumpang)	Kebutuhan Ruang Parkir
Pusat Perdagangan		
• Pertokoan	SRP / 100 m ² luas lantai efektif	3,5 - 7,5
• Pasar Swalayan	SRP / 100 m ² luas lantai efektif	3,5 - 7,5
• Pasar	SRP / 100 m ² luas lantai efektif	
Pusat Perkantoran		
• Pelayanan bukan umum	SRP / 100 m ² luas lantai	1,5 - 3,5
• Pelayanan umum	SRP / 100 m ² luas lantai	
Sekolah	SRP / mahasiswa	0,7 - 1,0
Hotel/Tempat Penginapan	SRP / kamar	0,2 - 1,0
Rumah Sakit	SRP / tempat tidur	0,2 - 1,3
Bioskop	SRP / tempat duduk	0,1 - 0,4

Sumber: Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1996

2.1.3 Satuan Ruang Parkir (SRP)

Satuan ruang parkir (SRP) adalah luas efektif untuk memarkir satu kendaraan, termasuk ruang bebas dan lebar bukaan pintu. Penentuan satuan ruang parkir (SRP) menurut Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir (1996) diklasifikasikan atas tiga jenis kendaraan seperti pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Penentuan satuan ruang parkir (SRP)	
Jenis Kendaraan	Satuan Ruang Parkir (m ²)
1. Mobil Penumpang	
a) Mobil penumpang golongan I	$2,3 \times 5,0$
b) Mobil penumpang golongan II	$2,5 \times 5,0$
c) Mobil penumpang golongan III	$3,0 \times 5,0$
2. Bus dan Truk	$3,4 \times 12,5$
3. Sepeda motor	$0,75 \times 2,0$

Sumber: Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1996

2.2 Perilaku Pengguna Parkir

Menurut Shabrinawati dkk. (2016), pola perilaku parkir menunjukkan pola parkir yang dilakukan pengguna parkir berdasarkan kegiatan yang dilakukannya. Dalam penelitiannya dijelaskan pula bahwa terdapat tiga faktor yang memengaruhi setiap perilaku manusia, antara lain: faktor pengaruh, faktor pendukung, serta faktor pendorong.

Menurut Ison dan Corrine (2014) dalam Andaru (2021), karakteristik pengguna parkir ditentukan berdasarkan hasil kuesioner terhadap responden pengguna parkir. Adapun karakteristik pengguna parkir yang dimaksud yakni, karakteristik perjalanan individu seperti tujuan perjalanan dan *walking distance*, sosial-demografi seperti usia dan jenis kelamin, sosial-ekonomi seperti pendapatan dan status pekerjaan dan faktor personal dari masing-masing individu seperti persepsi pemilihan lokasi parkir dan kecenderungan perubahan pemilihan lokasi parkir.

2.3 Penataan Parkir di Badan Jalan

Beberapa aspek yang memengaruhi penataan parkir di badan jalan, antara lain:

1. Penentuan Sudut Parkir

Menurut pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir oleh Dirjen Perhubungan Darat (1996), lebar minimum jalan untuk parkir pada badan

jalan dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini.

Tabel 3. Lebar minimum jalan lokal primer satu arah untuk parkir pada badan jalan

Sudut Parkir (°n°)	Kriteria Parkir					Satu Lajur		Dua Lajur	
	Lebar Ruang Parkir	Ruang Parkir Efekif	Ruang Manuver M	D +M (E)	D+M-J	Lebar Jalan Efektif	Lebar Total Jalan	Lebar Jalan Efektif	Lebar Total Jalan
	A	D				L	W	L	W
	(m)	(m)	(m)	(m)	(m)	(m)	(m)	(m)	(m)
0	2,3	2,3	3,0	5,3	2,8	3	5,8	6,0	8,8
30	2,5	4,5	2,9	7,4	4,9	3	7,9	6,0	10,9
45	2,5	5,1	3,7	8,8	6,3	3	9,3	6,0	12,3
60	2,5	5,3	4,6	9,9	7,4	3	10,4	6,0	13,4
90	2,5	5,0	5,8	10,8	8,3	3	11,3	6,0	14,3

Sumber: Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1996

Tabel 4. Lebar minimum jalan lokal sekunder satu arah untuk parkir pada badan jalan

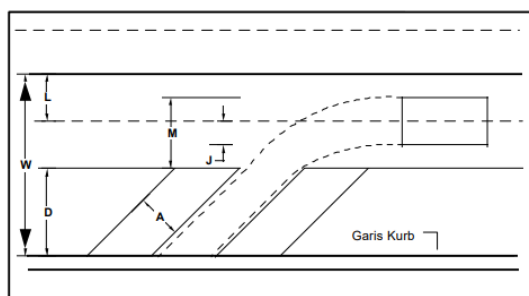
Sudut Parkir (°n°)	Kriteria Parkir					Satu Lajur		Dua Lajur	
	Lebar Ruang Parkir	Ruang Parkir Efekif	Ruang Manuver M	D +M (E)	D+M-J	Lebar Jalan Efektif	Lebar Total Jalan	Lebar Jalan Efektif	Lebar Total Jalan
	A	D				L	W	L	W
	(m)	(m)	(m)	(m)	(m)	(m)	(m)	(m)	(m)
0	2,3	2,3	3,0	5,3	2,8	2,5	5,3	5,0	7,8
30	2,5	4,5	2,9	7,4	4,9	2,5	7,4	5,0	9,9
45	2,5	5,1	3,7	8,8	6,3	2,5	8,8	5,0	11,3
60	2,5	5,3	4,6	9,9	7,4	2,5	9,9	5,0	12,4
90	2,5	5,0	5,8	10,8	8,3	2,5	10,8	5,0	13,3

Sumber: Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1996

Tabel 5. Lebar minimum jalan kolektor satu arah untuk parkir pada badan jalan

Sudut Parkir (°n°)	Kriteria Parkir					Satu Lajur		Dua Lajur	
	Lebar Ruang Parkir	Ruang Parkir Efekif	Ruang Manuver M	D +M (E)	D+M-J	Lebar Jalan Efektif	Lebar Total Jalan	Lebar Jalan Efektif	Lebar Total Jalan
	A	D				L	W	L	W
	(m)	(m)	(m)	(m)	(m)	(m)	(m)	(m)	(m)
0	2,3	2,3	3,0	5,3	2,8	3,5	6,3	7,0	9,8
30	2,5	4,5	2,9	7,4	4,9	3,5	8,4	7,0	11,9
45	2,5	5,1	3,7	8,8	6,3	3,5	9,8	7,0	13,3
60	2,5	5,3	4,6	9,9	7,4	3,5	10,9	7,0	14,4
90	2,5	5,0	5,8	10,8	8,3	3,5	11,8	7,0	15,3

Sumber: Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1996



Gambar 2 Ruang parkir pada badan jalan

Sumber: Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1996

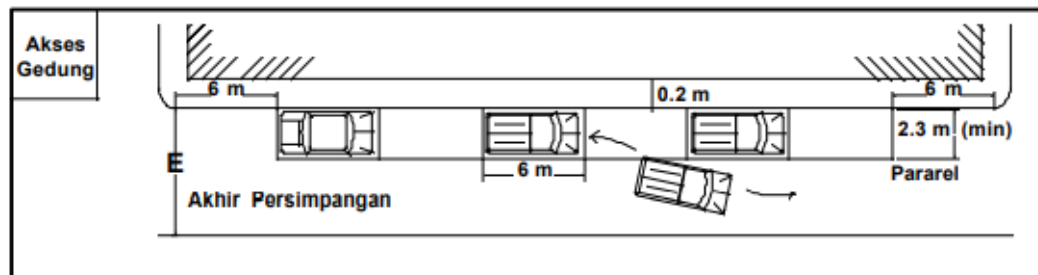
Keterangan:

A	= lebar ruang parkir (m)
D	= ruang parkir efektif (m)
M	= ruang manuver (m)
J	= lebar pengurangan ruang manuver (2,5 m)
W	= lebar total jalan
L	= lebar jalan efektif

2. Pola Parkir

a. Pola parkir paralel

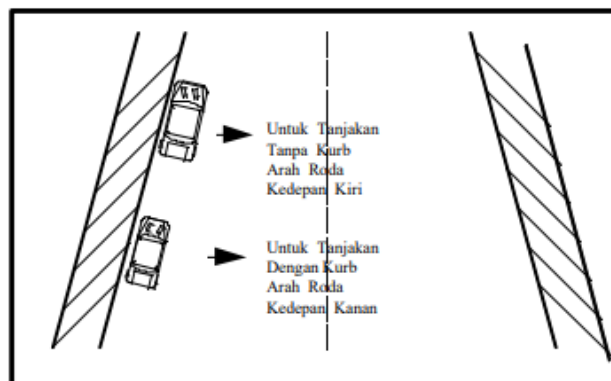
1) Pada daerah datar



Gambar 3 Pola parkir paralel pada daerah datar

Sumber: Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1996

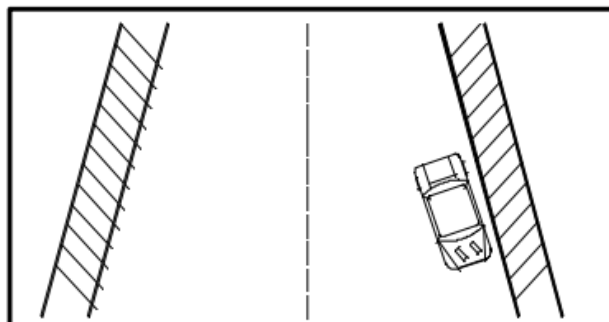
2) Pada daerah tanjakan



Gambar 4 Pola parkir paralel pada daerah tanjakan

Sumber: Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1996

3) Pada daerah turunan



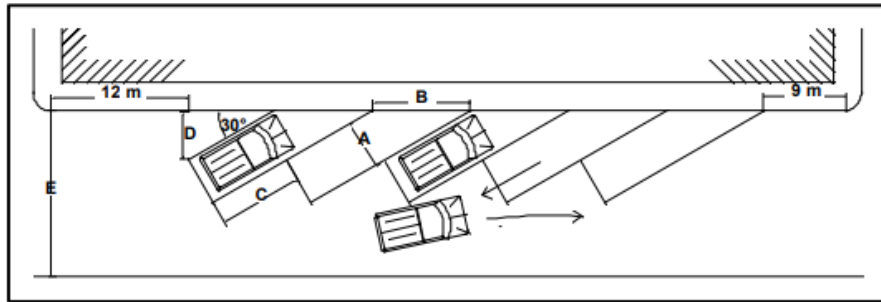
Gambar 5 Pola parkir paralel pada daerah turunan

Sumber: Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1996

b. Pola parkir menyudut

- 1) Lebar ruang parkir, ruang parkir efektif, dan ruang manuver berlaku untuk jalan kolektor dan lokal
- 2) Lebar ruang parkir, ruang parkir efektif, dan ruang manuver berbeda berdasarkan besar sudut berikut ini.

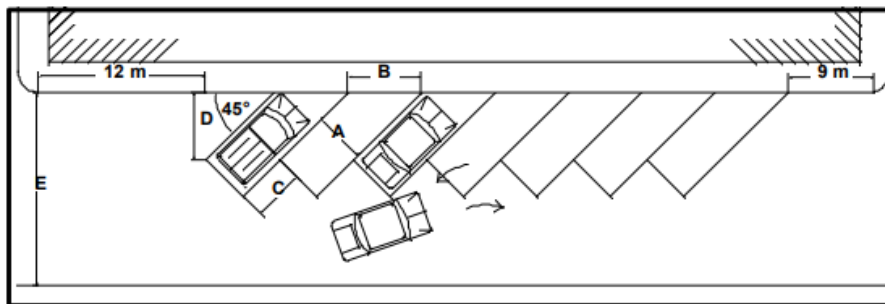
(a) Sudut = 30°



Gambar 6 Pola parkir sudut 30°

Sumber: Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1996

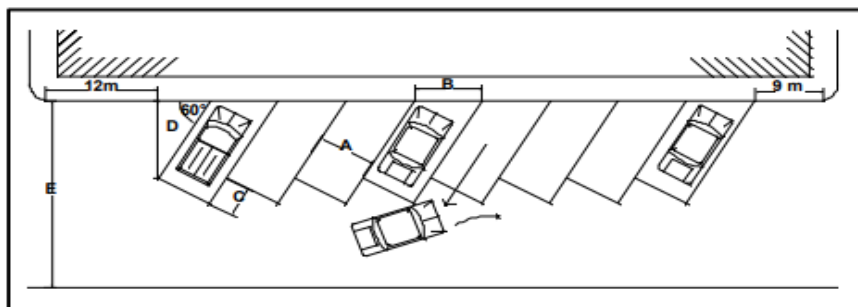
(b) Sudut = 45°



Gambar 7 Pola parkir sudut 45°

Sumber: Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1996

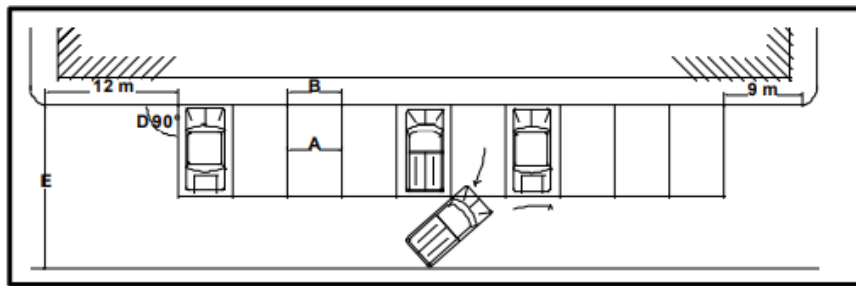
(c) Sudut = 60°



Gambar 8 Pola parkir sudut 60°

Sumber: Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1996

(d) Sudut = 90°



Gambar 9 Pola parkir sudut 90°
Sumber: Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1996

Tabel 6. Golongan pola parkir menyudut

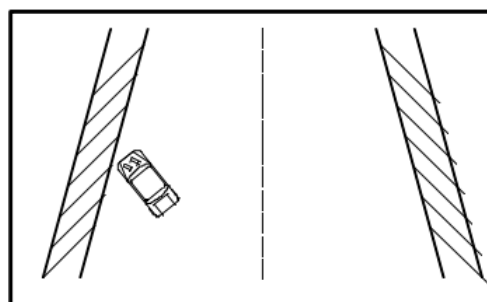
Sudut 30°	A	B	C	D	E
Golongan I	2,3	4,6	3,45	4,70	7,6
Golongan II	2,5	5,0	4,30	4,85	7,75
Golongan III	3,0	6,0	5,35	5,0	7,9
Sudut 45°	A	B	C	D	E
Golongan I	2,3	3,5	2,5	5,6	9,3
Golongan II	2,5	3,7	2,6	5,65	9,35
Golongan III	3,0	4,5	3,2	5,75	9,45
Sudut 60°	A	B	C	D	E
Golongan I	2,3	2,9	1,45	5,95	10,55
Golongan II	2,5	3,0	1,5	5,95	10,55
Golongan III	3,0	3,7	1,85	6,0	10,6
Sudut 90°	A	B	C	D	E
Golongan I	2,3	2,3	-	5,4	11,2
Golongan II	2,5	2,5	-	5,4	11,2
Golongan III	3,0	3,0	-	5,4	11,2

Sumber: Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1996

Keterangan:

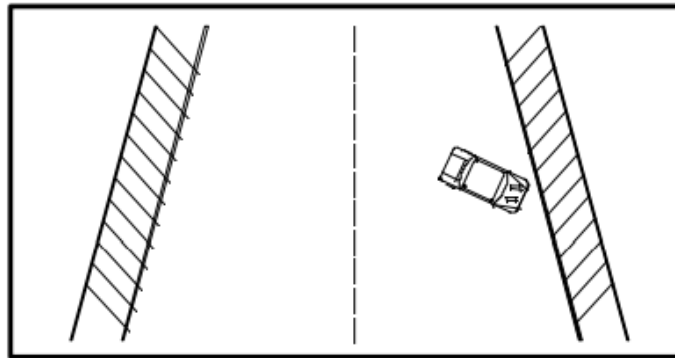
- A = lebar ruang parkir (m)
- B = lebar kaki ruang parkir (m)
- C = selisih panjang ruang parkir (m)
- D = ruang parkir efektif (m)
- M = ruang manuver (m)
- E = ruang parkir efektif ditambah ruang manuver (m)

(e) Pada daerah tanjakan



Gambar 10 Pola parkir pada daerah tanjakan
Sumber: Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1996

(f) Pada daerah tujuan



Gambar 11 Pola parkir pada daerah tujuan
 Sumber: Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1996

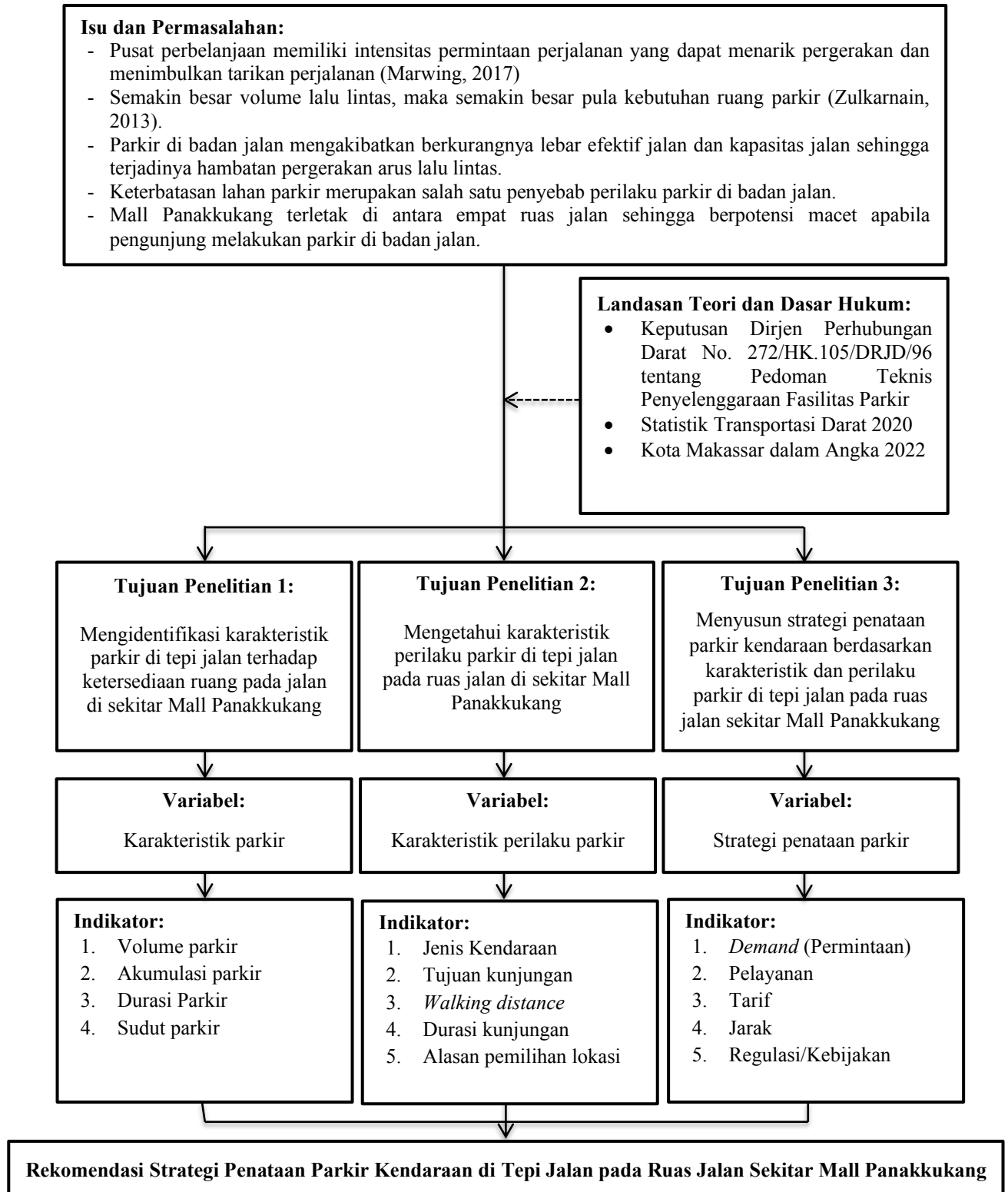
3. Larangan Parkir

Larangan parkir diatur untuk memastikan kelancaran arus lalu lintas, keamanan, dan ketertiban umum. Dalam pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir oleh Dirjen Perhubungan Darat (1996), ditetapkan zona-zona tertentu yang dilarang untuk parkir demi mendukung fungsi jalan dan area publik. Pelanggaran terhadap aturan ini dapat dikenai sanksi administratif sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Adapun zona-zona larangan parkir berdasarkan Dirjen Perhubungan Darat (1996) sebagai berikut:

- a. Sepanjang 6 meter sebelum dan sesudah tempat penyeberangan pejalan kaki atau tempat penyeberangan sepeda yang telah ditentukan
- b. Sepanjang 25 meter sebelum dan sesudah tikungan tajam dengan radius kurang dari 500 m
- c. Sepanjang 50 meter sebelum dan sesudah jembatan
- d. Sepanjang 100 meter sebelum dan sesudah perlintasan sebidang
- e. Sepanjang 25 meter sebelum dan sesudah persimpangan
- f. Sepanjang 6 meter sebelum dan sesudah akses bangunan gedung
- g. Sepanjang 6 meter sebelum dan sesudah keran pemadam kebakaran atau sumber air sejenis
- h. Sepanjang tidak menimbulkan kemacetan dan menimbulkan bahaya.

2.4 Kerangka Konsep

Kerangka konsep menunjukkan hubungan keterkaitan antara konsep dan variabel yang menjadi penelitian. Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 12 Kerangka konsep

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan tolak ukur dalam menentukan teori, langkah-langkah yang akan diambil dalam menyelesaikan permasalahan yang dari pertanyaan penelitian. Adapun penelitian terdahulu yang diambil berdasarkan dengan judul yang mungkin terkait dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Penelitian terdahulu

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Analisis	Hasil Penelitian	Sumber
1	Aulia Shabrinawati, Djoko Suwandono	Kajian Perilaku Masyarakat terhadap Keterbatasan Lahan Parkir pada Kawasan Komersial di Koridor Jalan Tlogosari Raya, Kota Semarang	Untuk mengkaji pola perilaku masyarakat sebagai pengguna parkir di koridor jalan Tlogosari Raya	1. Penggunaan lahan 2. Kondisi jalan 3. Karakteristik parkir 4. Pemetaan perilaku	1. Analisis deskriptif 2. Analisis faktor 3. Pemetaan perilaku	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor dominan yang memengaruhi perilaku pengguna parkir terdiri dari 2 faktor, yaitu faktor pengaruh (kenyamanan, keamanan, dan kemudahan) dan faktor pendukung (tarif parkir dan keterjangkauan).	Jurnal Ruang, Vol. 2 No. 4, Semarang
2	Ramdhany Machmud, Arifuddin Akil, Ihsan	Arahan Sistem Perparkiran dalam Pemenuhan Kebutuhan Parkir pada Koridor Perbelanjaan Jalan Sulawesi Kota Makassar	Untuk mengetahui kapasitas parkir, menghitung kebutuhan parkir, dan menyusun arahan strategi untuk memenuhi kebutuhan parkir di Jalan Sulawesi	1. Karakteristik parkir 2. Kebutuhan parkir 3. Arahan sistem perparkiran	1. Analisis kuantitatif 2. Analisis komparatif 3. Analisis deskriptif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa parkir di jalan Sulawesi pada hari kerja untuk mobil dan motor masing-masing yaitu 327 dan 1.110 kendaraan/jam. Adapun arahan untuk pemenuhan kebutuhan parkir jalan Sulawesi antara lain, menyediakan kantong-kantong parkir, menerapkan pola parkir yang sesuai dengan kapasitas parkir, melakukan sosialisasi terkait aturan dalam	Jurnal Wilayah dan Kota Maritim, Vol. 6 No. 2, Gowa

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Analisis	Hasil Penelitian	Sumber
						sistem perparkiran, dan lain-lain.	
3	Nindya Miatan Andaru, Ismu Rini Dwi Ari, dan Nailah Firdausiyah	Arahan Penataan Parkir <i>On-Street</i> Berdasarkan Pengaruh Perilaku Parkir Terhadap Kinerja Ruas Jalan Pasar Besar	Mengetahui pengaruh perilaku pengguna parkir <i>on-street</i> terhadap kinerja ruas jalan Pasar Besar Kota Malang, serta merumuskan arahan perbaikan penataan parkir	1. Karakteristik fisik 2. Karakteristik non fisik 3. Guna lahan 4. Regresi	1. Analisis regresi linier berganda	Hasil regresi menyatakan bahwa koefisien regresi terbesar yaitu kecepatan rata-rata dan waktu tempuh sebesar yang mana keduanya berpengaruh terhadap kinerja ruas jalan. Adapun arahan penataan pola parkir yakni penataan kembali sudut parkir kendaraan roda empat sesuai dengan marka, rekomendasi pemisah lokasi parkir antara pengunjung dengan karyawan/ pegawai dan pemilik toko, serta arahan kembali oleh juru parkir.	Jurnal Universitas Brawijaya, Vol. 10 No. 2, Malang
4	Yendi Rahmadi, Robiatul Adawiyah, dan Abdurrahman	Analisis Karakteristik dan Pola Parkir di Rumah Sakit Datu Sanggul Rantau	Mengetahui ketersediaan dan kebutuhan luas areal parkir di Rumah Sakit Datu Sanggul Rantau untuk masa sekarang dan akan datang, serta mengetahui tata pola parkirnya	1. Karakteristik parkir 2. Pola parkir	1. Analisis deskriptif kuantitatif 2. Analisis proyeksi	Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini bahwa pada tahun 2020-2025 ketersediaan lahan parkir berkisar antara 11,50% - 42,12%, tetapi pada tahun 2030 ketersediaan lahan parkir hanya sebesar 0,44% sedangkan kebutuhannya 99,56% ini berarti antara ketersediaan dan kebutuhan lahan parkir pada tahun tersebut sudah tidak seimbang atau diperlukan perluasan untuk lahan parkir.	Jurnal Teknik Sipil, Banjarmasin
5	Cika	Identifikasi Pola Parkir	Mengidentifikasi pola	1. Karakteristik	1. Analisis	Dari hasil analisis dapat	Jurnal

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Analisis	Hasil Penelitian	Sumber
	Trinovela Nurul Akbar, Umar Mansyur, dan Gde Ngurah Purnama Jaya	Kendaraan dan Tingkat Pelayanan Jalan di Ruas Jalan Ahmad Yani Kota Sukabumi	parkir, tingkat pelayanan jalan, penggunaan lahan, serta persepsi masyarakat	1. parkir 2. Penggunaan lahan 3. Persepsi masyarakat	deskriptif kuantitatif	disimpulkan bahwa kendaraan mobil yang parkir di sepanjang jalan Ahmad Yani mengalami 13 kali pergantian per satuan ruang parkir untuk mobil dan sedangkan tingkat pergantian parkir sepeda motor sebanyak 9 kali. Berdasarkan hasil perhitungan, dapat diketahui bahwa kapasitas aktual pada ruas jalan Ahmad Yani Kota Sukabumi pada Segmen 1 yaitu sebesar 2.344 smp/jam, pada Segmen 2 yaitu sebesar 1.854 smp/jam dan pada Segmen 3 yaitu sebesar 2.405 smp/jam	Universitas Pakuan, Bogor
6	I Gusti Raka Purbanto	Karakteristik Parkir Pinggir Jalan (<i>On Street Parking</i>) dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Ruas Jalan (Studi Kasus: pada Ruas Jalan Sutoyo Denpasar)	Mengetahui karakteristik parkir di badan jalan Sutoyo Denpasar dan pengaruh dengan dan tanpa adanya parkir di pinggir jalan terhadap kinerja ruas jalan Sutoyo Denpasar	1. Karakteristik parkir 2. Inventarisasi jalan 3. Kecepatan tempuh 4. Hambatan samping	1. Analisis deskriptif kuantitatif	Adanya parkir pinggir jalan ternyata sangat mempengaruhi kinerja ruas Jalan Sutoyo Denpasar pada saat jam puncak memiliki volume lalu lintas sebesar 2754,80 smp/jam. Perbandingan kinerja ruas jalan tanpa dan dengan adanya parkir pinggir jalan yaitu analisis kinerja ruas jalan pada jam puncak terjadi penurunan volume lalu lintas sebesar 0,96 % menjadi 2728,60 smp/ jam (tanpa adanya parkir pinggir jalan).	Jurnal Ilmiah Teknik Sipil, Vol. 16 No.2, Denpasar